

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Jazuli (2001: 18) dasar penelitian kualitatif lebih menekankan pada orientasi teoritis, artinya lebih berorientasi untuk mengembangkan atau membangun teori sebagai suatu cara untuk memandang dunia. Oleh karena itu penelitian kualitatif lebih menggambarkan cara hidup subjek penelitian sesuai dengan persepsi, pemahaman dan interpretasi mereka sendiri, sehingga penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi maupun resmi (Jazuli, 2001 : 19). Oleh karenanya penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada produk, artinya subjek penelitian lebih dipahami sebagai proses. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan kebudayaan, salah satunya adalah kebudayaan seni alat musik tradisional *Feuk Hau* melalui keterangan dan informasi dari tetua adat dan masyarakat di Suku Meo Tabea Asa, dusun halikelen, desa Naekasa, kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu.

## **B. Metode penelitian.**

Metode penelitian merupakan syarat penting dalam kegiatan penelitian ilmiah. Metode penelitian adalah cara dan prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian (Nawawi dan Martini 2000). Metode penelitian yang baik dan benar sangat menentukan hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kata ‘metode’ berasal dari bahasa Yunani, “*methodos*”, yang berarti “jalan yang harus dilalui”. Menurut Sukartiaso (dalam Moedjiono dan Dimiyati 1995:45) “metode adalah cara untuk melakukan sesuatu cara untuk mencapai suatu tujuan”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan musikologis dalam perspektif historis. Pendekatan musikologis dalam perspektif historis yang dimaksud bertujuan untuk menggali asal-usul keberadaan musik *Feuk Hau* di Suku Meo Tabea Asa, Dusun Halikelen Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan musik *Feuk Hau* ini sangat dibutuhkan untuk memberi hiburan pada masyarakat luas, tempat para seniman berekspresi, melestarikan kesenian daerah serta untuk menunjang sektor pariwisata.

Metode dalam sebuah penelitian mengacu kepada rumusan masalah. Pemilihan metode yang tepat akan membantu peneliti agar tetap fokus kepada usaha mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

Adapun Tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Pendekatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis dalam perspektif historis.

2. Tahap penelitian.

a. Studi pustaka.

Tahap ini ditempuh untuk mendalami konsep dan kerangka teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Mencari data dan tulisan yang diperlukan dari literatur-literatur yang dapat dijadikan acuan dalam penulisan skripsi.

b. Studi lapangan.

1) Wawancara.

Melakukan tanya-jawab secara langsung dengan narasumber utama dan beberapa tokoh masyarakat yang terkait.

2) Diskografi (*Audio dan Video*)

c. Analisa data.

Data-data yang telah dikumpulkan dan diteliti kemudian dianalisa dan dievaluasi kembali untuk memudahkan dalam menguraikan pokok permasalahan secara akurat, yang kemudian hasil penelitian tersebut dituangkan kedalam karya tulis sebagai tugas akhir.

d. Lokasi dan Sasaran Penelitian.

1) Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Suku Meo Tabea Asa, Dusun halikelen, Desa Naekasa kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu.

2) Sasaran penelitian.

Yang menjadi sasaran penelitian ini adalah: Masyarakat dan tokoh adat di suku Meo Tabea Asa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data.**

Proses pengumpulan data membutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat, baik dan benar. Untuk keperluan ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Studi Pustaka.**

Tujuan dari studi pustaka adalah untuk memperoleh referensi yang dibutuhk dalam proses pengerjaan suatu kegiatan dan metode untuk menyelesaikan tugas akhir. Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam berbagai buku-buku, internet yaitu buku seni budaya untuk SMA dan model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek oleh Trianto, S.pd., Mpd, interaksi dan motivasi belajar mengajar oleh Sudirman A.M, metodologi penelitian penerbit Rineka Cipta.

#### **2. Studi Lapangan.**

Adapun Studi Lapangan meliputi:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Menurut Nasution (1996: 59) observasi merupakan teknik penelitian berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia sosial serta konteks di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

Penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung proses pembuatan dan cara memainkan alat musik etnik *Feuk Hau*. kesulitan yang dihadapi adalah cara memainkan alat musik etnik tersebut, sebab alat musik tersebut sudah langka sehingga jarang di mainkan oleh masyarakat Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, sedangkan cara pembuatan alat musik etnik tersebut tidak mengalami kesulitan karena masih ada salah satu tokoh masyarakat yang pandai membuat alat musik etnik tersebut walaupun cara pembuatannya masih manual.

b. Wawancara.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab. Adapun bentuk wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara berencana dan tidak berencana. Wawancara berencana adalah suatu wawancara yang telah dipersiapkan atau suatu wawancara yang telah disusun dalam suatu pertanyaan kepada responden. Wawancara yang tidak berencana adalah suatu wawancara yang tidak mempunyai persiapan sebelumnya, jadi bersifat spontanitas (koentjaraningrat, 1991: 138-139). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1). Wawancara baku terbuka yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden (Lexy Moleong, 1990: 136). Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam proses pembuatan dan cara memainkan alat musik *Feuk Hau*.
- 2). Wawancara tertutup yaitu pertanyaan yang diajukan menghendaki jawaban yang singkat dan padat, sesuai konteks pertanyaan. Dalam proses wawancara pewawancara dengan yang diwawancarai menggunakan bahasa sehari-hari dengan prosedur pembicaraan yang tidak resmi sehingga informan tidak menjadi kikuk dan terkesan

kaku. Dalam tahap wawancara ini penulis akan mewawancarai beberapa informasi yaitu tokoh agama dan tokoh masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang ada kaitannya dengan penelitian yang berupa dokumen foto dan video, tentang kegiatan pembuatan dan cara memainkan alat musik etnik. Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat mempelajari sumber - sumber yang berhubungan dengan alat musik etnik tersebut.

**D. Jenis Studi dan Sumber Data.**

1. Jenis studi

Jenis studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu proses menjangkau informasi dan kondisi sewajarnya atau apa adanya sesuai dengan informasi yang didapat dari subjek dan informan tentang alat musik etnik Feuk Hau

2. Sumber data

Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara-mendalam, diskusi dan rekaman yang dilakukan, kemudian ditranskripsi menjadi catatan lapangan yang kemudian dianalisis pada saat analisis data dilakukan.

## **E. Sistematika Penulisan.**

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

Bab II, Landasan teoritis, menjelaskan pembahasan tentang teori-teori kebudayaan, kesenian, musik, musik rakyat dan penjelasan singkat tentang suling kayu (*Feuk Hau*).

Bab III, Metode penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, tempat pengumpulan data, analisis data, jadwal penelitian, jenis dan sumber data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan, mencakupi pembahasan tentang asal usul, cara pembuatan dan cara memainkan alat musik (*Feuk Hau*)

Bab V, penutup, berisi kesimpulan dan saran.



**F. Personil Penelitian.**

Penelitian ini berjalan dalam prosesnya dan dilaksanakan oleh:

1. Nama : Ferdinandus Saferius Asa  
No registrasi : 171 11 035  
Semester : VIII
2. Nama : Melkior Kian, S.Sn M.Sn (Pembimbing I)  
Jabatan : Ketua Prodi Pend. Sendratasik FKIP UNWIRA
3. Nama : Flora Ceunfin, S.Sn M.Sn (Pembimbing II)  
Jabatan : Dosen tetap pada Prodi Pend. Sendratasik FKIP  
UNWIRA